PELAKSANAAN FUNGSI MANAJEMEN TAMAN BACAAN MASYARAKAT (TBM) *@HOSPITAL* RUMAH SAKIT ISLAM (RSI) JL. A. YANI 2-4 SURABAYA

Lilis Setyowati

Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya

(lilizgirl@yahoo.co.id)

Abstrak

Taman Bacaan Masyarakat (TBM) sebagai lembaga yang dibentuk dan diselenggarakan oleh dan untuk masyarakat, memberikan kemudahan akses dalam memperoleh bahan bacaan bagi warga masyarakat. Salah satunya TBM *@Hospital* RSI Surabaya yang menyediakan layanan bahan bacaan yang dibutuhkan oleh masyarakat. Berdasarkan uraian tersebut, peneliti mengadakan penelitian tentang pelaksanaan fungsi manajemen di TBM *@Hospital* RSI Surabaya sehingga mampu mengetahui perkembangan pengelolaannya" Bagaimana perencanaan, bagaimana pengorganisasian, bagaimana penggerakan, bagaimana pengawasan, bagaimana penilaian, apa kelebihan, dan apa kekurangan TBM *@Hospital* RSI Surabaya ?. "Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif, sedangkan teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sasaran penelitian ini adalah masyarakat, anak-anak TK/KB yang ada di Surabaya khususnya wilayah Wonokromo dan sekitar lingkungan TBM *@Hospital*, komunitas (mahasiswa, siswa/ siswi, santriwan/ santriwati, guru, PNS dan swasta), ketua, pengelola, dan pengurus TBM. Untuk meningkatkan hasil kepercayaan hasil penelitian maka digunakan kredibilitas dengan *prolonged engagement*, *triangulasi* (sumber, metode, waktu), *pear debriefing*, *refferencial adequacy checks*, dan *member check*; dependabilitas; konfirmabilitas, dan transferabilitas. Temuan penelitian adalah pelaksanaan fungsi manajemen TBM *@Hospital* RSI Surabaya dengan pedoman pada perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, pengawasan, dan penilaian. Perencanaan menitikberatkan pada sentra-sentra yaitu sentra buku/ bahan bacaan, sentra ruang, sentra komputer, sentra kriya atau kegiatan, dalam pengorganisasian menitikberatkan pada kerjasama dalam setiap kegiatan yang telah disusun, pelayanan yang dilaksanakan, dan hubungan atau mitra kerja yang dibentuk. Penggerakan menitikberatkan pada kemampuan memimpin dan bentuk mativasi untuk mampu menarik minat masyarakat datang ke TBM serta mampu pula mengembangkan TBM *@Hospital*. Pengawasan menekankan pada monitoring yakni pelaksanaan kegiatan, program kegiatan, dan laporan kegiatanyang telah dilaksanakan. Penilaian lebih pada waktu dilaksanakannya penilaian dan siapa saja yang melaksanakan penilaian. Selanjutnya pada kelebihan dan kelemahanTBM *@Hospital* RSI Surabaya yang mampu dijadikan koreksi atau acuan untuk mengembangkan TBM *@Hospital.*

Kata kunci : Fungsi Manajemen, Taman Bacaan Masyarakat (TBM) *@Hospital* RSI Surabaya

Abstract

Reading Community (TBM) as an institution established and building for the community, providing easy access to obtain reading material for the residents. One of them TBM *@Hospital* Surabaya RSI reading materials that provide services needed by the community. Based on the description, the researchers conducted research on the implementation of management functions in the TBM @ Hospital Surabaya RSI so as to determine the development of management "How to planning, how to organizing, how to actuating, how to controling, how the evalating, what advantages and what shortcomings TBM *@Hospital* Surabaya RSI ?."The method used is descriptive method with qualitative approach, while the techniques of data collection by interview, observation and documentation. The goal of this research is the community, Kindergarten (TK)/ Family Plan (KB), community (students, civil servants and private), chairman, manager, and TBM administrator. To increase confidence in the results of the research results are used credibility with prolonged engagement, triangulation (sources, methods, time), pear debriefing, refferencial adequacy checks, and member check, dependability, confirmability, and transferability. The findings of the research is the implementation of management functions RSI TBM *@Hospital* Surabaya with guidelines on planning, organizing, actuating, monitoring and evaluation. Planning focuses on the centers of the central books or reading materials, space centers, computer centers, centers of craft or activity, the organization focuses on cooperation in any activities that have been arranged, conducted the service, and the relationship or business partners formed. Mobilization focuses on the ability to lead and shape mativasi to be able to attract people to come to and be able to also develop TBM TBM *@Hospital*. Supervision emphasis on monitoring the implementation of activities, programs, and reports kegiatanyang been implemented. Assessment at the time of execution of judgment over and who carry out assessments. Furthermore, the advantages and shortcomings TBM *@Hospital* Surabaya RSI capable of correction or reference made to develop TBM *@Hospital.*

Keywords: Management Functions, Reading Community (TBM) *@Hospital* RSI Surabaya

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah sebuah aktivitas yang mencakup target, metode, dan sarana dalam membentuk manusia - manusia yang mampu berinteraksi dan beradaptasi dengan lingkungannya, baik internal maupun eksternal demi terwujudnya kemajuan yang lebih baik. Proses belajar yang demikian merupakan hak seseorang sebagaimana diungkapkan oleh Joesoef (1981): *Every year, every month, every day step by step a person learns, feels the desire, and given the opportunity to learn.*

Undang - undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa Pendidikan Non Formal adalah jalur Pendidikan di luar Pendidikan Formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang. Melihat pentingnya pendidikan bagi masyarakat, maka Pendidikan Non Formal memberikan pelayanan pendidikan yang dilaksanakan tidak terlalu mengikuti peraturan - peraturan yang tetap dan ketat. Sasaran dalam Pendidikan Non Formal antara lain warga masyarakat yang tidak pernah sekolah atau penyandang buta aksara, putus sekolah yang disebabkan oleh berbagai hal, penduduk usia produktif yang tidak sekolah dan tidak bekerja, warga masyarakat yang membutuhkan kecakapan hidup tertentu, serta warga masyarakat lainnya yang masih membutuhkan wawasan, pengetahuan, atau keterampilan tertentu guna meningkatkan taraf hidupnya.

Pendidikan Masyarakat sebagai layanan pendidikan yang diperuntukkan bagi masyarakat ini tanpa melihat perbedaan tingkat pendidikan, usia, status sosial, ekonomi, agama, suku, dan kondisi mental fisiknya yang mempunyai keinginan untuk menambah dan atau meningkatkan kompetensi atau mempelajari kompetensi baru untuk meningkatkan kesejahteraan hidupnya.

Visi Direktorat Jenderal Pendidikan Non Formal, Formal, dan Informal yaitu mewujudkan manusia Indonesia pembelajar sepanjang hayat, dan salah satu misinya yaitu mendorong terwujudnya masyarakat pembelajar sepanjang hayat melalui peningkatan budaya baca serta penyediaan bahan bacaan yang berguna baik bagi aksarawan baru maupun anggota masyarakat pada umumnya yang membutuhkan yakni untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang berguna bagi peningkatan produktivitas mereka, maka Pendidikan Masyarakat merupakan suatu proses dimana upaya pendidikan yang diprakarsai Pemerintah diwujudkan secara terpadu dengan didukung pula upaya penduduk setempat untuk meningkatkan kondisi sosial, ekonomi, dan budaya yang lebih bermanfaat dan memberdayakan masyarakat. Layanan yang diberikan salah satuya melalui Taman Bacaan Masyarakat (TBM).

Taman Bacaan Masyarakat (TBM) merupakan jantung Pendidikan Masyarakat. Dengan bahan bacaan yang disediakan diharapkan mampu memotivasi dan menumbuh kembangkan minat dan kegemaran membaca bagi aksarawan baru, warga belajar, dan masyarakat. Dengan tumbuh kembangnya minat dan kegemaran membaca, maka membaca dapat menjadi suatu kebiasaan yang dilakukan setiap hari sebagaimana memenuhi kebutuhan hidup. (Lestari, 2011:13).

Pengelola Taman Bacaan Masyarakat (TBM) harus bisa menjamin memberikan layanan yang dibutuhkan oleh masyarakat. Selain itu perlu adanya peningkatan bahan bacaan, jam/ waktu layanan promosi Taman Bacaan Masyarakat (TBM) serta berbagai kegiatan yang mendukung tumbuh kembangnya minat baca dan budaya baca. Taman Bacaan Masyarakat (TBM) yang baik dapat memberikan pelayanan yang memuaskan bagi pengguna. Keberhasilan Taman Bacaan Masyarakat (TBM) dalam melayani masyarakat penggunanya antara lain terlihat dari berapa banyak orang yang memanfaatkan Taman Bacaan Masyarakat (TBM) setiap hari dan seberapa banyak Taman Bacaan Masyarakat (TBM) menyediakan koleksi bacaan yang dibutuhkan penggunanya.

Dalam kehidupan sehari-hari kegiatan membaca begitu penting, karena dengan membaca kita telah membantu otak kita untuk mendapat ilmu dan pengetahuan baru serta membantu mata kita tentang keadaan sekitar kita. Seperti halnya salah satu layanan pendidikan melalui Taman Bacaan Masyarakat (TBM) yang berada di Rumah Sakit Islam Surabaya yang biasa dikenal oleh masyarakat dengan istilah TBM *@Hospital.* TBM *@Hospital* ini merupakan satu-satunya Taman Bacaan Masyarakat yang mengambil lokasi disebuah Rumah Sakit tepatnya di RSI Surabaya. Taman Bacaan Masyarakat (TBM) *@Hospital* ini banyak dikenal oleh lingkungan sekitar dimana sebagian besar dari mereka adalah para penunggu pasien yang dirawat di Rumah Sakit Islam (RSI) Surabaya, namun lambat laun memfasilitasi masyarakat sekitar wilayah Wonokromo, adapula yang berasal dari kalangan mahasiswa dari berbagai Universitas, santriwan/ santriwati, Balai Belajar Bersama Pondok Pesantren NU Surabaya, yang juga berlokasi di Rumah Sakit Islam (RSI) tersebut, TK/ KB yang ada di wilayah sekitar TBM dan masih banyak lagi. Masyarakat kalangan non Mahasiswa biasanya juga ada yakni PNS ataupun Swasta. Beliau dari instansi-instansi pendidikan wilayah Surabaya dan sekitarnya, ada juga bapak/ ibu guru yang ingin menambah bahan bacaan yang dibutuhkan sebagai materi pengajaran.

Agar Taman Bacaan Masyarakat (TBM) tersebut mampu berjalan secara efektif dan efisien, maka diperlukan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, pengawasan, dan penilaian secara mantap. Oleh karena itu perlu adanya acuan untuk membentuk kerjasama yang

UNESA Universitas Negeri Surabaya

harmonis, sehingga sasaran yang telah diprogramkan akan dapat tercapai.

Berdasarkan rumusan masalah diatas peneliti memiliki beberapa tujuan yaitu mendeskripsikan dan menganalisis bagaimana perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, pengawasan, penilaian, kelebihan, dan kekurangan TBM *@Hospital* RSI Surabaya.

METODE

Pendekatan yang digunakan oleh peneliti adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek alamiah atau *natural setting* dimana peneliti adalah bagian instrument kunci teknik pengumpulan data. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. (Moleong, 2010:6).

Penelitian ini dilaksanakan di Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Rumah Sakit Islam, Jl. A. Yani No. 2-4 Surabaya dan difokuskan pada pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen TBM *@Hospital*. Lokasi penelitian ini merupakan satu-satunya Taman Bacaan Masyarakat yang didirikan di salah satu Rumah Sakit yang ada di Surabaya yaitu Rumah Sakit Islam (RSI) Surabaya.

Selanjutnya subyek penelitian adalah Anggota dan pengunjung, penanggung jawab, pengurus inti, dan ketua penyelenggara atau pengelola Taman Bacaan Mayarakat (TBM) *@Hospital* RSI Jl. A.Yani 2-4 Surabaya.

Metode Pengumpulan Data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Metode Analisis Data yang digunakan adalah reduksi data, display data, serta verifikasi dan simpulan. Untuk meningkatkan hasil kepercayaan hasil penelitian maka digunakan kredibilitas dengan *prolonged engagement*, *triangulasi* (sumber, metode, waktu), *pear debriefing*, *refferencial adequacy checks*, dan *member check*; dependabilitas; konfirmabilitas, dan transferabilitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perencanaan TBM *@Hospital* RSI Surabaya

TBM *@Hospital* RSI Surabaya memberikan layanan yang didalamnya terdapat berbagai kegiatan-kegiatan yang telah disusun dan direncanakan dengan melihat kondisi masyarakat Indonesia khususnya yang ada di Surabaya. Rencana kegiatan berdasarkan kesepakatan bersama. TBM *@Hospital* memiliki tujuan yaitu meningkatkan minat baca masyarakat, terutama anak usia 4-17 dan dari kalangan Mahasiswa, PNS dan Swasta, memfasilitasi pengembangan kualitas pendidikan masyarakatterutama ibu dan anak yang lingkungan belajarnya kekurangan sumber belajar, memfasilitasi belajar di luar sekolah, mengoptimalkan potensi anak menggunakan pendekatan *multiple intelegence,* menanamkan nilai positif keanekaragaman lingkungan sosial dan budaya setempat,membantu program pemerintah dalam peningkatan kwalitas hidup masyarakat melalui pemberantasan buta huruf, *lifeskills* dan penguasaan *information and communication technology*.

Pengorganisasian TBM *@Hospital* RSI Surabaya

Dalam memperkenalkan program-program atau kegiatan yang telah disusun seperti yang diuraikan diatas, cara yang ditempuh oleh pengelola yaitu Bu Evi adalah mengundang masyarakat sekitar untuk mengikuti kegiatan dengan mengundang pula tokoh masyarakat, mengumumkan kepada peserta program PNF maupun program-program sosial lainnya di lingkungan Yayasan Pondok Pesantren NU Surabaya, mengundang Mitra Kerja Yayasan yaitu tokoh atau ahli TBM yaitu Golagong untuk membicarakan informasi terbaru yang bermanfaat untuk membenahi pengelolaan TBM.

Penggerakan TBM @Hospital RSI Surabaya

Wujud motivasi yang diberikan oleh pengurus TBM melalui berbagai kegiatan-kegiatan dan *event* seperti yang pernah dilaksanakan yaitu pelatihan menyulam,seminar tentang kesehatan anak usia dini, dan sebagainya. Dalam hal ini melibatkan tokoh-tokoh seperti saat seminar melibatkan Dokter ahli gizi sebagai penyaji dalam acara seminar.

Pengawasan TBM @Hospital RSI Surabaya

Pengawasan dilaksanakan dengan melakukan beberapa kegiatan monitoring dengan tujuan yaitu perbaikan program dan pengelolaan. Monitoring yang dilaksanakan menyangkut monitoring pelaksanaan kegiatan, monitoring program kegiatan, dan monitoring pengelolaan TBM *@Hospital* terutama terhadap laporan sejak mulai proses awal rencana disusun, yang telah berlangsung sampai sekarang

Pengevaluasin TBM @Hospital RSI Surabaya

Evaluasi yang dilaksanakan adalah melihat rencana dengan keadaan yang sama, membandingkan rencana dengan kenyataan yang ada sebagai penilaian kerja, pelaksanaannya meliputi evaluasi secara berkala, yakni menitikberatkan kepada kegiatan seluruh sentra yang ada antara lain ruang, sentra buku/ bahan bacaan, sentra komputer, sentra alat permainan, dan sentra kriya.

UNESA Universitas Negeri Surabaya

Evaluasi selanjutnya jugadikaitkan dengan evaluasi kegiatan-kegiatan dalamkurun waktu satu tahun.

PENUTUP

Berdasarkan temuan dan pembahasan, maka dapat di simpulkan bahwa:

1. Pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen

   Pengelolaan TBM *@Hospital* RSI Surabaya dalam perencanaan sudah berjalan baik dengan melalui sentra-sentra yaitu sentra buku/ bahan bacaan, sentra ruang, sentra komputer, sentra alat permainan, dan sentra kriya/ tempat kegiatan. Pengorganisasian TBM *@Hospital* telah dilaksanakan sesuai dengan tugas masing-masing pengurus yang ada di TBM *@Hospital*, sikap kegotong-royongan antara pengelola dan pengurus berjalan baik terutama dalam kelancaran setiap kegiatan, meskipun sudah memiliki tugas masing-masing namun tetap saling membantu satu dengan yang lain. Motivasi dan keterlibatan langsung pengelola TBM *@Hospital* dalam kegiatan masing-masing sentra menjadi nilai positif dalam keberlanjutan TBM @Hospital RSI Surabaya, serta pelaksanaan evaluasi yang mana dilaksanakan setiap 6 bulan sekali, dan dari setiap sentra membutuhkan waktu kurang lebih satu minggu.

2. Kelebihan dan kelemahan TBM *@Hospital* RSI Surabaya, sebagai berikut:

   Kelebihannya adalah adanya dukungan dan kerjasama dari Pemerintah, tokoh TBM salah satunya adalah Golagong, dan Penerbit yang mana hingga Tahun 2011 masih bekerjasama dengan baik, kunjungan dari Pemerintah yaitu Menteri Pendidikan terutama dalam beberapa kegiatan yang dilaksanakan TBM *@Hospital*. Bekerjasama dengan pihak Rumah Sakit juga baik seperti Seminar Kesehatan, dan bekerjasama juga dengan TBM lain seperti TBM *@Mall* dalam kegiatan bedah buku, dan sosialisasi TBM. Kelemahan TBM *@Hospital* ini adalah kurangnya pengetahuan tentang tata cara yang ada di TBM. Hal ini karena adanya pergantian pengurus yang mengakibatkan pengurus harus keluar dan melanjutkan aktivitas lainnya, sehingga harus memberikan penjelasan ulang kepada pengurus baru mengenai situasi dan kondisi TBM *@Hospital*. Disayangkan pula TBM yang sudah berjalan jarang melayani pinjam meminjam lagi, serta yang menjadi kelemahan yang lain adalah administrasi yang kurang tertib. Tanggung jawab terhadap setiap kegiatanpun di *handle* hanya beberapa pengurus.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi, Abu. 2007. *Psikologi Sosial*. Jakarta: PT Rineka Cipta

Blanchard, K H and Harse P. 1982. *Management of Organizational Behavior, Utilizing Human Resources.* New Jersey: Prentice-Hall

Direktorat Pendidikan Masyarakat Direktorat Jenderal Pendidikan Luar Sekolah dan Pemuda Departemen Pendidikan Nasional Tahun 2003 tentang Pedoman Pengelolaan Taman Bacaan Masyarakat (TBM)

Dinama, RS, Hendra. 2009. *Pedoman Mengelola TBM (Taman Bacaan Masyarakat)*. Surabaya: LP3M CITRA NAGARI

Doloksaribu, B. dkk. 1983. *Administrasi Pendidikan*. Surabaya: BumiAksara

Hamzah B, Uno. 2008. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: BumiAksara

Handoko, T. Hani. 1984. *Manajemen Edisi 2*. Yogjakarta: BPFEE-YOGJAKARTA

Isjoni, Drs. H. 2009. *Menuju Masyarakat Belajar*. Yogjakarta: PustakaBelajar

Joesoef, Sulaiman. 1981. *Pendidikan Luar Sekolah*. Surabaya: C.V. Usaha Nasional

Julitriarsa, Drs. Djali dan Suprihanto, Drs John M.I.M. 1988. *Manajemen Umum* Sebuah Pengantar Edisi Revisi. Yogjakarta: BPFE

Lestari, Gunarti Dwi, dkk. 2011. Taman Bacaan Masyarakat Kreatif. Surabaya: INSAN CENDIKIA

Moleong, Lexy J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Nusantari, MM. Anita. 2012. *Strategi Pengembangan Perpustakaan*. Jakarta: Prestasi Pustaka

Peraturan Pemerintah No.5 Tahun 2010 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2009-2014

Peraturan Pemerintah No. 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan

PP (Peraturan Pemerintah) Nomor 73 Tahun 1991 tentang Pendidikan Nonformal

Rai Budi, DM. 2009. *DASAR-DASAR MANAJEMEN PENDIDIKAN*. Surabaya: FIP UNESA

Riyanto, Yatim. 2007. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif dan Kuantitatif.* Surabaya: Unesa University Press

Rochman, Charul dkk. 2009. *Pengelolaan Pendidikan*. Yogjakarta: Multi Pressindo

Ruijter, Kees dan Tjipto Utomo. 1991. *Peningkatan dan Pengembangan Pendidikan*. Jakarta: PT GramediaUtama

Stoner, James A.F. 1981.*Management.* London: Prantice/ Hall Internaionl Inc

UNESA Universitas Negeri Surabaya

Sudjana, Djudju. 2006. *Evaluasi Program Pendidikan Luar Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

_____. 2004. *Manajemen Pogram Pendidikan*: *Untuk Pendidikan Non Formal dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Bandung: Falah Production

_____. 2004.*Pendidikan Non Formal: Wawasan, Sejarah, Perkembangan, Filsafat & Teori Pendukung, serta Asas*. Bandung: Falah Production

Sugiyono, Prof. Dr. 2010.*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Suryadi, Ace. 2009. *Mewujudkan Masyarakat Pembelajar Konsep, Kebijakan, dan Implementasi.* Bandung: Widya Aksara Press

Suwarno, Wiji. 2011. Perpustakaan dan Buku Wacana Penulisan dan Penerbitan. Yogjakarta : AR – RUZZ MEDIA

Undang-undang Dasar RI Tahun 1945

UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS)

Zubaedi, Dr. 2005. *Pendidikan Berbasis Masyarakat.* Yogjakarta: Pustaka Pelajar

UNESA
Universitas Negeri Surabaya